

ABSTRAK

KOMODIFIKASI PEREMPUAN DALAM WACANA BERITA FEMISIDA DI *TRIBUNLAMPUNG.CO.ID* (Studi Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk)

Oleh

EVITA LISTI MAHARANI

Femisida merupakan kasus pembunuhan terhadap perempuan yang dilatarbelakangi oleh ketimpangan relasi kuasa gender. Dalam konteks ideologi patriarki, femisida tidak dapat dilepaskan dari dominasi pihak maskulinitas dan pemosisian perempuan sebagai pihak subordinat. Platform media *online*, termasuk *Tribunlampung.co.id* memiliki peran penting dalam membangun konstruksi wacana femisida ke dalam pemberitaan. Berita yang mengandung isu tentang kekerasan seksual berpotensi untuk mereproduksi ketimpangan relasi kuasa gender dalam wacana berita yang dibentuk oleh media. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana bentuk komodifikasi perempuan yang dibangun *Tribunlampung.co.id* dalam membangun wacana pemberitaan kasus femisida. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis wacana kritis Teun A. van Dijk melalui tiga level analisis, yaitu analisis struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Adapun, teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi relasi kuasa gender dalam pemberitaan femisida di *Tribunlampung.co.id* diposisikan secara tidak seimbang. Wacana kasus femisida tidak dipahami sebagai bentuk kekerasan berbasis gender yang sistemik, melainkan dikomodifikasi melalui gaya tulisan yang sensasional untuk meraih keuntungan ekonomi media. Bentuk komodifikasi media menjadikan tubuh dan seksualitas perempuan sebagai elemen yang bernilai jual agar dapat menarik atensi audiens dan meminggirkan akar ketimpangan relasi kuasa berbasis gender yang sistemik.

Kata Kunci: Femisida, Patriarki, Analisis Wacana Kritis, *Tribunlampung.co.id*

ABSTRACT

COMMODIFICATION OF WOMEN IN FEMICIDE NEWS DISCOURSE ON TRIBUNLAMPUNG.CO.ID (A Critical Discourse Analysis Study by Teun A. van Dijk)

By

EVITA LISTI MAHARANI

Femicide is the murder of women motivated by gender power imbalances. In the context of patriarchal ideology, femicide cannot be separated from the dominance of masculinity and the positioning of women as subordinates. Online media platforms, including Tribunlampung.co.id, play an important role in constructing the discourse of femicide in news reporting. News stories containing issues of sexual violence have the potential to reproduce gender power imbalances in the discourse formed by the media. This study aims to understand how Tribunlampung.co.id constructs the commodification of women in shaping the news discourse surrounding cases of femicide.. This study uses a descriptive qualitative approach with Teun A. van Dijk's critical discourse analysis method through three levels of analysis, namely text structure analysis, social cognition, and social context. Data collection techniques include documentation, interviews, and literature studies. The results show that the construction of gender power relations in femicide reporting on Tribunlampung.co.id. is positioned in an unbalanced manner. The discourse on femicide cases is not understood as a form of systemic gender-based violence but is commodified through sensational writing styles to achieve economic gains for the media. This form of media commodification turns women's bodies and sexuality into marketable elements to attract audience attention and marginalize the roots of systemic gender-based power inequality.

Keywords: *Femicide, Patriarchy, Critical Discourse Analysis, Tribunlampung.co.id*